

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Efektivitas

##### 1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur atau mujarab, dapat membawa hasil.<sup>1</sup> Efektivitas menurut Mulyasa adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang di tunjukkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.<sup>2</sup>

Efektivitas dapat dijadikan barometer untuk mengukur keberhasilan pendidikan. Efektivitas dapat dinyatakan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya. Efektivitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup faktor di dalam maupun di luar diri seseorang. Dengan demikian efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran.

Menurut Bastian efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan dimana efektivitas diukur

---

<sup>1</sup> Muhammad ali. *Kamus lengkap bahasa Indonesia Moderen*, (Jakarta: Pustaka amani, 2010) h. 89

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005) h. 82

berdasarkan seberapa jauh tingkat output atau keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya istilah efektivitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah ditentukan.<sup>3</sup>

Effendy menjelaskan efektivitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan.<sup>4</sup> Jadi dapat diartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Memperhatikan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat dari apa yang dikehendaki. Misalkan saja jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang dikehendakinya, maka perbuatan orang itu dikatakan efektif jika hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang dikehendakinya dan telah direncanakan sebelumnya.

## 2. Ukuran Efektivitas

Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja

---

<sup>3</sup> Asnawi. 2013, *Efektivitas penyelenggaraan Publik pada samsat corner Wilayah malang kota*, Skripsi S-1 Jurusan Ilmu Pemerintahan. FISIP, UMM h.6

<sup>4</sup> <http://e-journal.uajy.ac.id?4241/3/2MH01723.pdf>. Diakses pada 6 September 2018 pukul 7.24.

yang dicapai oleh suatu organisasi. Efektivitas dapat diukur melalui berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan-tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting adalah efektifitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah proses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

## **B. Media Sosial**

Media menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT) adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.<sup>6</sup> Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah mempunyai arti perantara atau pengantar. Media juga dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan seseorang komunikator kepada orang lain khayak. Media biasanya bertujuan memfasilitasi komunikasi antar tempat jarak tanpa harus disaksikan langsung secara fisik.<sup>7</sup>

Sebelum tahun 1970-an, media didefinisikan berdasarkan sistem penyampaiannya. Ada media cetak yang menggunakan kertas sebagai medianya, contohnya seperti koran, majalah, dan buku. Ada yang

---

<sup>5</sup> Ulum. Ihyaul MD. *Akutansi Sektor Publik Malang*, UMM press, 2004 h. 294.

<sup>6</sup> M. Basyirudin Usman. *Media Pembelajaran*, (Jakarta : ciputat pers . 2009) h. 1.

<sup>7</sup> Ludwig Suparmo. *Aspek ilmu komunikasi dalam public relations*, ( Jakarta: Indeks, 2011) h. 25.

menggunakan media elektronik dan melalui sinyal seperti radio dan TV. Ada yang menggunakan *Disk* untuk forman gambar hidup seperti film dan musik. Media-media tersebut dibagi berdasarkan metode pengirimannya dan disusun dalam tipe-tipe perusahaan yang berbeda. Penerbit adalah sebutan untuk perusahaan yang membuat koran, majalah dan buku, sedangkan studio yang membuat tayangan berupa gambar dan rekaman untuk televisi dan radio.

Namun sejak munculnya internet yang dapat diakses melalui komputer maka muncul pula era media yang baru yang disebut media digital. Media digital adalah semua bentuk media komunikasi yang mengkombinasikan teks, grafik, suara, dan video menggunakan teknologi komputer.<sup>8</sup> Saat ini, dengan internet kita dapat menyampaikan berbagai macam media (cetak, siara, film, dan rekaman). Perpanjangan dari munculnya media digital melalui internet adalah munculnya sebuah ruang baru dalam internet. Ruang tersebut memungkinkan setiap orang untuk dapat bersosialisasi di dalamnya. Ruang baru tersebut yang sekarang ini disebut dengan media sosial.

#### 1. Jenis-jenis media sosial

Media sosial adalah teknologi informasi yang berbasis internet sebagai alat komunikasi maupun sebagai media promosi dalam bisnis. Adapun

---

<sup>8</sup> Shirley Biagi, *Pengantar Media Massa* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) h. 231.

macam-macam media sosial menurut Rulli Nasrullah adalah sebagai berikut<sup>9</sup> :

*a. Blog*

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari, dan berbagi, baik tautan web lain, informasi, dan sebagainya.<sup>10</sup> Pada awalnya, blog merupakan suatu bentuk situs web pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya, pada perkembangan selanjutnya blog memuat banyak jurnal (tulisan keseharian pribadi) pemilik media dan terdapat kolom komentar yang bisa diisi oleh pengunjung. Blog juga menawarkan alamat web pribadi, ruang web gratis, dan sistem manajemen konten yang memungkinkan untuk membuat, menerbitkan, dan berbagi konten secara harfiah bebas dari biaya

*b. Microblogging*

Tidak berbeda dengan blog, microblogging merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktivitas serta pendapatnya.<sup>11</sup> Secara historis, kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya twitter yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter saja. Sama seperti media sosial

---

<sup>9</sup> Dr. Rulli Nasrullah. *Media sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2015) h 14.

<sup>10</sup> *Ibid.*, H. 41.

<sup>11</sup> *Ibid.*, H. 43.

lainnya, di twitter pengguna bisa menjalin jaringan dengan pengguna lain, menyebarkan informasi, mempromosikan pendapat/pandangan pengguna lain, sampai membahas isu terhangat (*trending topic*) saat itu juga dan menjadi bagian dari isu tersebut dengan turut berkicau (*tweet*) menggunakan tagar (*hashtag*) tertentu.

*c. Facebook*

*Facebook* adalah sebuah situs jejaring sosial yang dipakai manusia untuk berinteraksi dengan manusia lain dengan jarak yang jauh.<sup>12</sup> *Facebook* memiliki berbagai macam aplikasi tambahan seperti *game*, *chatting*, *videochat*, haman komunal, dan lain-lain. Oleh sebab itu, *facebook* dianggap sebagai media sosial dengan fitur yang dianggap paling familiar dengan berbagai kalangan baik tua maupun muda.

*d. Twitter*

*Twitter* adalah sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh *twitter.inc* dan merupakan salah satu layanan jejaring sosial dan *microblog* daring yang memungkinkan para penggunanya untuk mengirim, menerima dan membaca pesan berbasis teks yang jumlah karakternya mencapai 140 karakter, yang dikenal dengan sebutan kicauan (*tweet*).<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, H. 45.

<sup>13</sup> *Ibid.* H 45

## 2. Dampak Positif dan negatif Media Sosial

Dampak Media Sosial adalah keadaan dimana seseorang ketergantungan terhadap teknologi terkini. Pada awalnya manusia adalah sebagai makhluk sosial, namun dengan adanya nya teknologi saat ini, nilai-nilai budaya masyarakat sudah mulai memudar. Inilah perubahan yang terjadi dari dampak media sosial dimana manusia yaitu menjadi makhluk anti-sosial. Dilingkungan masyarakat, hampir semua kalangan sudah menggunakan yang namanya media sosial.<sup>14</sup>

Dampak positif :

### a. Sebagai tempat promosi

Dengan banyaknya orang yang menggunakan media sosial, dapat digunakan bagi seseorang ataupun kelompok yang bergelut di bidang usaha untuk mempromosikan produk/jasa yang kita tawarkan.

### b. Ajang memperbanyak teman

Dengan menggunakan media sosial, kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia. Kelebihan ini bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan, bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas daerah masing-masing, dan lain-lain. H ini dapat pula mengasah kemampuan berbahasa seseorang. Misalnya,

---

<sup>14</sup> Media Sosial [https://id.wikipedia.org/wiki/Dampak\\_media\\_sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Dampak_media_sosial) Diakses pada 12 september pukul 12.51.

belajar bahasa inggris dengan memanfaatkan fasilitas call atau video call yang disediakan di situs jejaring sosial.

c. Sebagai tempat penyebaran informasi

Informasi yang up to date sangat mudah menyebar melalui situs media sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut. Ini sangatlah bermanfaat bagi kita sebagai manusia yang hidup di era digital seperti sekarang ini.

d. Sebagai Sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial.

Mengasah keterampilan teknis dan sosial merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan di era modern seperti sekarang ini. H ini sangatlah penting, tidak ada batasan usia, semua orang butuh untuk berkembang.

Dampak negatif :

a. Kecanduan

Situs jejaring sosial seperti Facebook atau yang lainnya juga bisa membahayakan karena memicu orang untuk mengisolasi diri. Meningkatnya pengisolasian diri dapat mengubah cara kerja gen, membingungkan respons kekebalan, level hormon, fungsi urat nadi, dan merusak mental.

b. Kejahatan dunia maya

Seiring berkembangnya teknologi, berkembang pula kejahatan. Di dunia internet, kejahatan dikenal dengan nama cyber crime. Kejahatan dunia maya sangatlah beragam. Di antaranya, *carding*, *hacking*, *cracking*, *phising*, dan *spamming*.

c. Pornografi

Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela.

d. Perjudian

Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Cukup menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya.<sup>15</sup>

### C. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, menerapkan filter digital (pemberian efek pada foto) dan membagikannya ke berbagai media sosial

---

<sup>15</sup> Dampak Media Sosial [https://studen/cnnindonesia.com/dampak\\_positif\\_dan\\_negatif\\_media\\_sosial](https://studen/cnnindonesia.com/dampak_positif_dan_negatif_media_sosial). Diakses pada 12 september 2018 pukul 13.04

termasuk instagram itu sendiri.<sup>16</sup> Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di feed pengguna lain yang menjadi follower Anda. Sistem pertemanan di Instagram menggunakan istilah following dan follower seperti di twitter. Following berarti Anda mengikuti pengguna, sedangkan follower berarti pengguna lain yang mengikuti Anda. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan.<sup>17</sup>

Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama hanya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan gabungan dari kata instan dan telegram.

Pada tanggal 9 April 2012, diumumkan bahwa Facebook setuju mengambil alih Instagram dengan nilai hampir \$1 miliar dalam bentuk tunai

---

<sup>16</sup> *Instagram*, <https://id.wikipedia.org/wiki/instagram>. Diakses pada 16 september 2018 pada pukul 01.20 wib.

<sup>17</sup> *Instagram*, <https://id.wikipedia.org/wiki/instagram>. Diakses pada 16 september 2018 pada pukul 01.25 wib.

dan saham. Pada tanggal 11 Mei 2016, Instagram memperkenalkan tampilan baru sekaligus ikon baru dan desain aplikasi baru. Terinspirasi oleh ikon aplikasi sebelumnya, ikon baru merupakan kamera sederhana dan pelangi hidup dalam bentuk gradien.



**GAMBAR 2.1**

**Ikon lama dan baru Instagram**

Beberapa fitur-fitur yang ada di Instagram adalah:

1). Kamera

Fitur kamera memungkinkan pengguna instagram tidak hanya bisa mengunggah foto dari galeri. Tetapi dapat juga langsung membidik atau merekam momen dari dalam aplikasi kemudian mengedit, memberi caption baru membagikannya.

2) Editor

Editor adalah fitur yang memungkinkan pengguna untuk memoles foto yang dijepret lewat kamera perangkatnya. Di sini akan dijumpai 10

tool editor tingkat lanjut untuk mengatur kembali pencahayaan, kontras dan saturasi semudah menggerakkan jemari tangan.

Diupdate terbaru Instagram tidak lagi mengharuskan foto berwujud kotak, tapi sudah mendukung pilihan portrait dan juga landscape. Memberikan keleluasaan kepada pengguna saat ingin membagikan foto dengan sudut tangkapan lensa yang lebih lebar.

### 3) Tag dan Hashtag

Fitur ini sebagaimana jejaring sosial pada umumnya memiliki fungsi untuk menandai teman atau mengelompokkan foto dalam satu label.

### 4) Caption

Caption berfungsi layaknya deskripsi, di sinilah pengguna bisa memberikan sepatah dua patah kata soal foto yang diunggah. Di samping tentunya menambahkan hashtag

### 5) Integrasi ke media sosial

Instagram juga memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto atau video ke jejaring sosial lain seperti Facebook, Twitter, Tumblr dan Flickr. Bila tool ini diaktifkan maka setiap kali foto dibagikan, secara otomatis Instagram juga akan membagikannya ke jejaring sosial yang sudah terhubung.

### 6) Instastory

Instastory adalah fitur terbaru dari Instagram, yang mengambil format snapchat dimana unggahan hanya akan bertahan selama 1 hari dengan durasi maksimal 15 detik

#### 7) Explore

Fitur yang menampilkan konten yang dilihat following atau follower pengguna.

Sebagai sebuah media sosial yang digunakan oleh banyak orang, tentunya Instagram memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Berikut penjabaran kelebihan dan kekurangan Instagram.

Kelebihan Instagram:

##### a. Mudah digunakan

Kemudahan yang ditawarkan Instagram menjadikannya media yang cepat menarik minat masyarakat untuk menggunakannya. Memposting foto atau video, memfollow, mengomentari, memberi like, hingga searching sesuai hashtag pun bisa dilakukan dengan sangat praktis.

##### b. Media utama berupa foto

Menjadi media sosial yang unggul pada saat ini posting melalui foto, membentuk media ini menyampaikan tampilan serta kualitas foto yang baik. Visual yang menjadi daya tarik utama Instagram untuk digunakan.

##### c. Koneksi dengan media sosial yang lain

Kelebihan Instagram yang memberikan koneksi dengan beberapa media sosial membentuk kemudahan tersendiri untuk para penggunanya.

Jadi anda dapat menghemat ketika karena tidak perlu melakukan posting berkali-kali pada media sosial lain.

Kelemahan Instagram:

a. Spamming

Kemudahan yang diberikan Instagram dalam hal berinteraksi, membentuk sosial media ini sangat rawan spamming. Umumnya spamming banyak terlihat pada bagian komentar. Namun bisa diatasi menggunakan memberlakukan private di akun kita agar tidak sembarang orang bisa berkomentar di postingan.

b. Tidak adanya penyaring konten

Dengan kemudahan yang diberikan Instagram membuat siapa saja bisa memiliki akun Instagram dan tersebut tentunya menjadikan Instagram sangat mudah dimasuki orang-orang yang ingin menyebarkan konten-konten yang buruk.

#### **D. Infomasi**

Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat. Informasi dapat bermakna ganda: dapat bohong atau dapat juga kejadian sebenarnya. Memang, informasi dapat mengurangi ketidakpastian tetapi ia juga dapat menambah kebingungan.<sup>18</sup>

Terdapat dua jenis informasi yakni, informasi lisan dan informasi terekam.

---

<sup>18</sup> Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakwan*, (Yogyakarta : Kanisius 1992) h. 20

Informasi lisan adalah informasi yang disampaikan dari mulut ke mulut. Sedangkan informasi terekam adalah informasi yang tertulis atau terekam yang tetap utuh dan murni tidak ada tambahan, pengurangan atau perubahan.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan informasi adalah kebutuhan yang sering kita jumpai untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan diperoleh dari sebuah data. Semakin banyaknya informasi dapat menambah kebingungan pemakai dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang. lebih banyak membandingkan dan menelaah informasi yang didapatkannya dengan sumber informasi lain yang sejenis

#### 1. Kebutuhan Informasi

Kata kebutuhan dapat diartikan sebagai sesuatu yang harus dimiliki seseorang.<sup>20</sup> Kebutuhan informasi adalah informasi yang diperlukan seseorang untuk melengkapi atau mencapai suatu tujuan. Timbulnya kebutuhan seseorang tetap dipengaruhi oleh kondisi fisiologis, situasi dan kognisinya. Orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung membutuhkan informasi yang lebih banyak dibandingkan orang dengan pendidikan rendah. Karena biasanya orang dengan pendidikan tinggi akan lebih banyak membandingkan dan menelaah informasi yang didapatkannya dengan sumber informasi lain yang sejenis.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, H. 22.

<sup>20</sup> Dhiyah Fadhila Ariefianti, *Kebutuhan dan perilaku pencarian informasi mahasiswa* Repository.uinjkt.ac.id diakses pada 17 september pukul 10.44 wib.

## 2. Faktor yang memenuhi Kebutuhan Informasi

Setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Adanya kebutuhan informasi setiap orang tentunya disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut panen yang dikutip oleh Ishak mengatakan bahwa faktor yang paling umum mempengaruhi kebutuhan informasi adalah pekerjaan, termasuk kegiatan profesi, disiplin ilmu yang diminati kebiasaan dan lingkungan pekerjaan.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut Nicholas ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi yaitu:

### a. Kebutuhan (*needs*)

Seseorang akan mencari informasi jika ia merasa membutuhkan suatu informasi. Disini ia dapat mencari informasi dengan cara bertanya kepada teman, kepada dosen, membaca buku, menonton televisi atau mendengarkan radio.

### b. Manfaat (*use*)

Seseorang membutuhkan informasi jika ia merasa informasi yang ingin dicarinya akan memberikan manfaat bagi dirinya ataupun orang lain.

### c. Faktor Eksternal (*external factors*)

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, H 22.

Informasi dibutuhkan karena adanya faktor dari luar dorongan dari seseorang sehingga ia merasa berkewajiban untuk mencari informasi tersebut.

d. Faktor Internal (*Internal Factors*)

Informasi yang dibutuhkan karena adanya kesadaran dari dalam diri terhadap informasi tersebut.<sup>22</sup>

## E. Politik

Politik dapat dipahami sebagai proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara.<sup>23</sup> Dapat juga di pahami sebagai proses interaksi antara pihak penguasa dan pihak yang dikuasai.<sup>24</sup>

Istilah politik pertama kali dikenal melalui buku Plato yang berjudul politea yang juga dikenal dengan Republik.<sup>25</sup> Kemudian muncul karya Aristoteles yang berjudul politea.<sup>26</sup> Kedua karya ini dipandang sebagai pangkal pemikiran politik yang berkembang kemudian. Dari kedua karya inilah dapat diketahui bahwa politik merupakan istilah yang dipergunakan untuk konsep pengaturan masyarakat.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, H 23.

<sup>23</sup> Elly M. Setiadi, Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Politik* : (Jakarta: kencana 2013). h. 4.

<sup>24</sup> *Ibid.*

<sup>25</sup> Lihat Deliar Noer, *Pemikiran Politik di Negeri Barat.*(Jakarta: Rajawali. 1988), h. 11-12

<sup>26</sup> *Ibid.* H. 26.

Dalam kajian komunikasi Politik operasi opini publik pada khayak sama dahsyatnya seperti operasi militer, Dengan caranya yang hus, informasi merembes perlahan dalam kesadaran khayak, bahkan media sangat mungkin mejadi alat ampuh untuk melakukan manipulasi keadaan serta pengendalian (*konstruksi sosial atas realitas*).<sup>27</sup>

Perilaku Politik (*political behaviour*) adalah prilaku yang dilakukan oleh seseorang secara individual atau secara kelompok guna memenuhi hak dan kewajibannya sebagai insan politik, seorang individu/kelompok diwajibkan oleh negara untuk melakukan hak dan kewajibannya guna melakukan prilaku politik.<sup>28</sup>

Adapun contoh prilaku politik sebagai berikut.

1. Melakukan pemilihan untuk memilih wakil rakyat atau pemimpin.
2. Mengikuti dan berhak menjadi insan politik yang mengikuti suatu partai politik atau parpol, mengikuti ormas atau organisasi masyarakat atau lembaga swadaya masyarakat.
3. Memiliki andil atau ikut serta terlibat dalam pesta politik.
4. Mengkritik atau menurunkan para prilaku politik yang berotoritas.
5. Memiliki hak untuk menjadi ketua atau pimpinan politik.
6. Memiliki kewajiban untuk melakukan hak dan kewajibannya sebagai insan politik guna melakukan prilaku politik yang telah disusun secara baik oleh undang-undang dasar dan perundangan hukum yang berlaku.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Dedi Kurnia Syah Putra, *Komunikasi CSR politik*. (Jakarta: prenadamedia 2015) h.116

<sup>28</sup> Elly M. Setiadi, Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Politik* : (Jakarta: kencana 2013). h. 19.

<sup>29</sup> *Politik* [Http:// id.wikipedia.org/wiki/politik](http://id.wikipedia.org/wiki/politik). Diakses pada tanggal 8 september pukul 08.36 wib.

Dalam setiap situasi dan hubungan kekuasaan terdapat tiga unsur yang terlibat di dalamnya, yaitu : Tujuan dari kekuasaan tersebut, cara penggunaan sumber-sumber pengaruh dan hasil penggunaan sumber-sumber pengaruh.